BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan mengguanakan metode penemuan terbimbing dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah hal ini terlihat pada nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksprimen 51,63 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas kontrol 47,63. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran penemuan terbimbimng lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah materi Suku banyak. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} = 2.105 > t_{tabel} = 2.014$.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1. Guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, melalui partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
- Hasil belajar siswa tentang materi yang dipelajari melalui penggunaan metode penemuan terbimbing yang mengajak siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru bertugas mengarahkan dan membimbing siswa, sehingga siswa dan guru sama-sama aktif.

- 3. Kerjasama yang baik antara guru, siswa dan sekolah akan dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.
- 4. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah masih menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing lebih baik terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah, maka peneliti menyarankan agar metode penemuan terbimbing dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang diterapkan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, oemar. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermino, Agustinus. 2014. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hudojo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulun dan Pembelajaran Matematika*.

 Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Jogjakarta: Multi Pesindo.
- Markaban. 2008. *Model Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika*SMK. Yokyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan
 Tenaga Kependidikan Matematika.
- Maski. 2014. Kolaborasi Metode Ceramah, Diskusi dan Latihan pada Materi Perkembangan Teknologi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Pedagogia Vol. 3, No. 1, Februari 2014
- Musa. 2013. Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar.

 Jambi: Media Akademika, Vol.28, No.3, Juli 2013.
- Nurcholis. 2013. Implementasi Metode Penemuan Terbimbing Terbimbing untuk

 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Penerikan Kesimpulan Logika

 Matematika, Palu: Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako,

 Vol.01, No.01, September 2013.

- Sagala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran "Berorientasi Standar Proses Pendidikan". Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Soedyarti, Nugroho dan Maryanto. 2008. *Matematika untuk SMA dan MA Kelas XI Program IPA*. Pusat Perbukuan. Departeman Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Takdir Illahi, mohammad. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: DIVA perss.
- Vardiyana. 2011. Pengembangan Model Realistic mathematic Education pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Pembangunan untuk Meningkatkan Efektifitas Hasil dan Proses Belajar. Surakarta: Perpustakaan.uns.ac.id, digilib.uns.ac.id